

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

NITA SUSILAWATI

15416286206034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara keaktifan belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan keaktifan belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *probing prompting* di kelas V SDN Karawang Wetan V. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan metode kuantitatif eksperimen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Karawang Wetan V. Dengan sampel kelas V sebanyak dua kelas yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang masing-masing berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui instrumen berupa angket keaktifan belajar siswa. Hasil uji Validitas instrumen angket keaktifan belajar siswa diperoleh 30 butir instrument yang dinyatakan valid dari 40 yang diujicobakan. Hasil dari perhitungan realibilitas diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,858. Teknik Analisis data untuk menguji hipotesis yang digunakan adalah uji-t. Hasil pengujian hipotesis, terdapat perbedaan signifikan rata-rata keaktifan belajar siswa. Hal ini diperoleh dari nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan taraf sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,266 > 1,667$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata keaktifan belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dengan kelas yang tidak menggunakan model *probing prompting*.

Kata Kunci: Model pembelajaran, *Probing prompting*, Keaktifan belajar

**THE EFFECT OF PROBING PROMPTING LEARNING MODELS
ON THE ACTIVITY OF STUDENT LEARNING**

NITA SUSILAWATI

15416286206034

ABSTRACT

This study aims to determine the difference between learning activeness of students who use probing prompting learning models and learning activeness of students who do not use probing prompting learning models in class V of Karawang Wetan V Elementary School. This research is a type of research with experimental quantitative method approach. The population used in this study were all students of Karawang Wetan V Elementary School. With a class V sample of two classes consisting of a control class and an experimental class, each of which consisted of 40 students. Data collection techniques used are through instruments in the form of student learning activeness questionnaires. Test results The validity of student learning activeness questionnaire instruments obtained 30 items that were declared valid from 40 which were tested. The results of the reliability calculation obtained r_{11} value of 0.858. Data analysis technique to test the hypothesis used is the t-test. The results of testing the hypothesis, there are significant differences in the average student learning activeness. This is obtained from the sig value. (2-tailed) of 0,000 < 0,05, with the level of sig. (2-tailed) < 0.05 and shows $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ which is $4.266 > 1,667$, H_0 is rejected and H_1 is accepted. From the results of this study it can be concluded that there are differences in the average learning activeness of students between classes using the probing learning model prompting the class that does not use the probing prompting model.

Keywords: Learning model, Probing prompting, Active learning